

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *subjective well-being* terhadap agresivitas pada pengemudi ojek pangkalan. Pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, artinya, semakin tinggi angka *subjective well-being* maka akan berdampak pada semakin rendahnya agresivitas pada pengemudi ojek pangkalan, dan sebaliknya semakin rendahnya *subjective well-being* akan menyebabkan semakin tingginya agresivitas.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *subjective well-being* yang rendah pada ojek pangkalan berpengaruh negatif terhadap perilaku agresif mereka. Sehingga jika diimplikasikan, ojek pangkalan yang memiliki *subjective well-being* yang rendah, akan menghasilkan agresivitas yang tinggi.

Dengan *subjective well-being* yang rendah, ojek pangkalan cenderung mengalami hal-hal negatif dan merespon segala sesuatu dalam hidupnya dengan pandangan yang negatif juga, sehingga kemungkinan munculnya agresivitas akan semakin tinggi. Namun, jika angka *subjective well-being* yang dimiliki ojek pangkalan berkategori tinggi, maka hal-hal yang terjadi di dalam hidupnya akan direspon secara positif, yang kemudian akan menghasilkan kehidupan yang lebih berkualitas. Efeknya, hal ini akan menekan munculnya agresivitas.

5.3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

5.3.1. Bagi Responden Penelitian

Responden penelitian diharapkan mampu menilai segala aktivitas dan terjadi di dalam hidup yang ia jalani secara positif, sehingga mampu menekan munculnya agresivitas, dan mendorong individu untuk menjadi lebih bahagia.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai *subjective well-being* dan agresivitas, khususnya dalam melihat faktor utama yang mendukung kedua variabel tersebut. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan dan dikaitkan dengan variabel psikologis lainnya, sehingga penelitian mengenai *subjective well-being* dan agresivitas semakin berkembang, dan semakin memberikan manfaat kepada masyarakat.